

# Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website Madrasah bagi Guru MA Miftahul Ulum Demak

Nur Rokhman<sup>1</sup>, Agus Setiawan<sup>2\*</sup>, Deddy Award Widya Laksana<sup>3</sup>, Cahaya Jatmoko<sup>4</sup>, Ahmad Akrom<sup>5</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Animasi Universitas Dian Nuswantoro

<sup>2,5</sup> Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Dian Nuswantoro

<sup>4</sup> Program Studi Teknik Informatika Universitas Dian Nuswantoro

\*Korespondensi : agus.setiawan@dsn.dinus.ac.id

## Abstrak

Kegiatan pelatihan pembuatan dan pengelolaan website madrasah bagi guru MA Miftahul Ulum Demak dilaksanakan sebagai upaya peningkatan literasi digital dan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan pendidikan. Dalam era digital saat ini, keberadaan website madrasah menjadi sangat penting sebagai media informasi, komunikasi, dan publikasi resmi lembaga pendidikan. Melalui pelatihan ini, para guru dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam merancang, membangun, serta mengelola konten website madrasah secara mandiri, dengan menggunakan platform seperti WordPress dan CMS lainnya. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah, praktik langsung, dan pendampingan teknis. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam mengelola website, serta terciptanya prototipe website madrasah yang siap dikembangkan lebih lanjut. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong transformasi digital di lingkungan madrasah dan meningkatkan kualitas layanan informasi kepada publik.

**Kata kunci:** pelatihan, website madrasah, guru, literasi digital, MA Miftahul Ulum

## Abstract

*The training on website creation and management for MA Miftahul Ulum Demak teachers was conducted to enhance digital literacy and Information and Communication Technology (ICT) competencies within the educational environment. In today's digital era, a school website plays a crucial role as a medium for official information dissemination, communication, and public engagement. Through this training, teachers were equipped with the fundamental knowledge and skills to design, build, and manage a school website independently, utilizing platforms such as WordPress and other content management systems (CMS). The training methods included lectures, hands-on practice, and technical assistance. The outcomes of the program demonstrated an improvement in teachers' understanding and ability to manage websites, as well as the development of a prototype school website ready for further implementation. This training is expected to promote digital transformation in the madrasa environment and improve the quality of information services to the public.*

**Keywords:** training, school website, teachers, digital literacy, MA Miftahul Ulum

## 1. PENDAHULUAN

Website madrasah merupakan media yang saat ini wajib dimiliki oleh sebuah instansi baik negeri maupun swasta. MA miftahul ulum denak saat ini belum mempunyai website madrasah, hal ini dikarenakan belum adanya pelatihan dan pendampingan dalam membangun website

madrasah ini, Padahal sebenarnya sangat membutuhkan yang nantinya akan digunakan untuk profil madrasah dan juga dimanfaatkan untuk media pembelajaran bagi siswa dan guru. Oleh karena Universitas Dian Nuswantoro sebagai perguruan tinggi diharapkan mampu membagikan ilmu bagi madrasah di sekitarnya demi membantu menjamin kualitas pendidikan dalam kondisi dan situasi saat ini.

Sistem pembelajaran adalah bagian yang wajib menjadi konsep layanan utama dalam madrasah atau madrasah. Sistem pembelajaran menjadi keutamaan dalam pembelajaran sehingga esensi kegiatan di madrasah dapat tercapai [1]. Keberadaan pembelajaran yang diterapkan di MA Miftahul Ulum masih bersifat pembelajaran konvensional [2] yaitu masih tergantung dengan kertas, buku dan papan tulis. Sesuai perkembangan zaman di era digital, perlu upaya peningkatan pemanfaatan website madrasah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar [3]. Penggunaan teknologi yang masih jauh dari maksimal ini tentunya menjadikan kualitas proses belajar mengajar juga tidak maksimal [4].

Seiring berkembangnya teknologi, tentunya dapat menjadi harapan dan solusi dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran [5]. Pelatihan pembuatan website ini menggunakan website yang tanpa coding yaitu menggunakan platform wordpres yang diupload pada domain dan hosting yang nanti akan disediakan [6]. Pengembangan website menggunakan wordpress ini dapat dilakukan secara mudah dan *userfriendly* [7]. Media pembelajaran yang dapat diakses secara online ini diharapkan dapat menjadi media pendukung untuk mengupload materi, tugas dan evaluasi yang secara otomatis dapat menilai hasil pekerjaan siswa [8].

MA Miftahul Ulum Demak merupakan madrasah yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Ulum yang gedungnya menjadi satu kompleks yang beralamat di Jl. Wedung - Demak Km. 5 Wedung Bonang Demak. Madrasah ini merupakan madrasah yang menjadi tujuan utama bagi warga di berbagai wilayah baik dari sekitar madrasah bahkan dari berbagai provinsi karena madrasah berada di lingkungan berbagai pondok pesantren yang berasal dari berbagai kabupaten dan provinsi di Indonesia. Keberadaan Madrasah dan pesantren merupakan potensi yang harus dipertahankan dan dikembangkan dengan cara mengikuti perkembangan teknologi [9]. Oleh karena itu, dalam program kemitraan Masyarakat ini penulis ingin memberi pembekalan dan pelatihan untuk guru dapat dengan mudah menciptakan media pembelajaran berbasis website di madrasah ini, sehingga diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar yang ada di madrasah ini baik dari segi guru, siswa dan pengelola yayasan.

Pengelolaan website madrasah dan sistem pembelajaran yang baik serta mengikuti perkembangan teknologi [10] yang ada tentunya menjadi nilai tambah pada kelanjutan MA Miftahul Ulum Demak yang merupakan instansi swasta yang harus senantiasa dituntut untuk mempertahankan kualitas pelayanan pendidikan secara baik dan maksimal. Selain itu sarana prasarana, dan yang terpenting adalah kualitas pembelajarannya [6]. Hal ini seiring berdirinya banyak madrasah swasta di sekitar MA Miftahul Ulum Demak sehingga jika tidak berinovasi dan mengikuti perkembangan jaman maka masyarakat akan lebih memilih madrasah lain.

Dalam proses wawancara dengan pengelola yayasan, terdapat beberapa permasalahan yang terdapat MA Miftahul Umum diantaranya: belum mempunyai website madrasah yang mempunyai domain standar yaitu: sch.id, belum memanfaatkan pembelajaran secara digital, belum pernah diadakan pelatihan pembuatan website madrasah, belum pernah diadakan pelatihan media pembelajaran berbasis website, belum adanya unit khusus untuk pengembangan sistem pembelajaran elektronik

Dengan melihat kondisi di lapangan dan situasi yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa madrasah saat ini memang sangat membutuhkan website madrasah untuk menampilkan profil

madrasah dan juga sebagai media pembelajaran, sehingga sangat diperlukan sebuah pelatihan, pendampingan dalam mengembangkan website dari Universitas Dian Nuswantoro.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode demonstrasi dimana pada proses transfer ilmu, pengabdian mendemonstrasikan langkah pembuatan website madrasah. website merupakan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman saling terkait, berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet baik bersifat statis maupun dinamis [11]. Terlepas dari pelatihan ini hal yang terpenting adalah pendampingan selama madrasah pembuatan website pembelajaran ini, hal ini demi berjalannya sistem pembelajaran elektronik di madrasah ini. Adapun rincian secara detail tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Rencana Kegiatan saat pelaksanaan:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak madrasah terkait acara pelatihan
2. Proses pembuatan domain dan subdomain website.
3. Pelatihan kepada guru pembuatan website madrasah dan sebagai media pembelajaran meliputi pembuatan menu, submenu, memasukkan konten materi, pembuatan tugas, evaluasi serta beberapa request yang nantinya diminta oleh guru sesuai pengalaman di madrasah.
4. Memberikan materi kepada siswa terkait pemanfaatan website pembelajaran
5. Memberikan modul pelatihan, baik tertulis maupun video tutorial dan dokumentasi materi berbasis website untuk bekal materi di kemudian hari (Dikemas dalam satu software berbasis web sehingga tidak ada resiko kehilangan modul dan dapat dilihat suatu saat jika diperlukan.).
6. Memberikan akses dan link kepada pihak guru dan madrasah terkait dengan materi yang disampaikan
7. Memberikan pendampingan, layanan konsultasi dan maintenance apabila terdapat permasalahan terkait pengelolaan website pembelajaran.

Kesesuaian waktu sangat tepat karena saat ini sangat dibutuhkan website pembelajaran di masa pembelajaran digital saat ini [6]. Waktu yang ditentukan yaitu 6 bulan, dengan beberapa agenda antara lain koordinasi dengan pihak madrasah, pemesanan domain dan hosting madrasah, pembuatan subdomain masing-masing guru, pelatihan kepada guru, penyusunan laporan, penyusunan luaran dan lainnya. Adapun jadwal kegiatan lebih detail sudah terlampir pada halaman lampiran.

Kesesuaian biaya bagi madrasah sangatlah ringan. Hosting yang murah karena memanfaatkan space tidak terlalu tinggi. Bagi dosen pelaksana kesesuaian biaya dengan kebutuhan biaya transportasi kegiatan sudah sesuai. Hal ini didukung dengan jarak universitas dengan madrasah tidak terlalu jauh, selain itu jika dibutuhkan juga melayani koordinasi dan pendampingan secara daring. Universitas Dian Nuswantoro Semarang mempunyai sumberdaya yang sangat memadai dalam dunia teknologi informasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya sistem pembelajaran elektronik, perkuliahan jarak jauh yang sangat dibutuhkan saat ini.

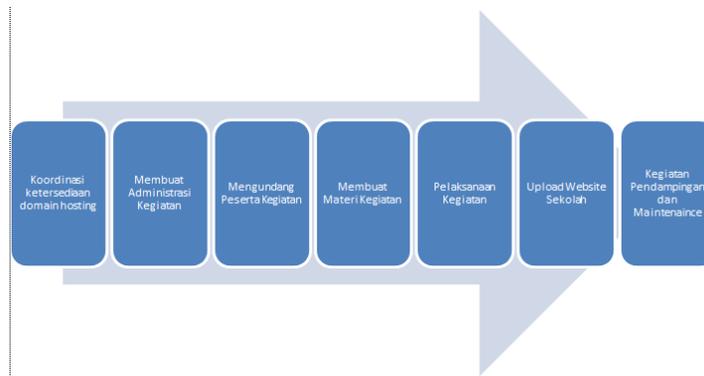
Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh Nur Rokhman, S. Sn, M. Kom dan Cahaya Jatmoko, M. Kom. yang membidangi bidang IT dan Website karena mempunyai pengalaman sebagai praktisi dan narasumber di bidang pembuatan website. Deddy Award Widya Laksana, M.Pd. praktisi di bidang konten fotografi dan Agus Setiawan, M.Sn praktisi handal di bidang desain konten, hal ini sebagai modal sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Gambaran Ipteks

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas maka kegiatan pengabdian masyarakat terkait terciptanya e-learning [12]. website madrasah pada MA Miftahul Ulum Demak, maka dalam hal ini diharapkan dapat memberikan solusi yaitu:

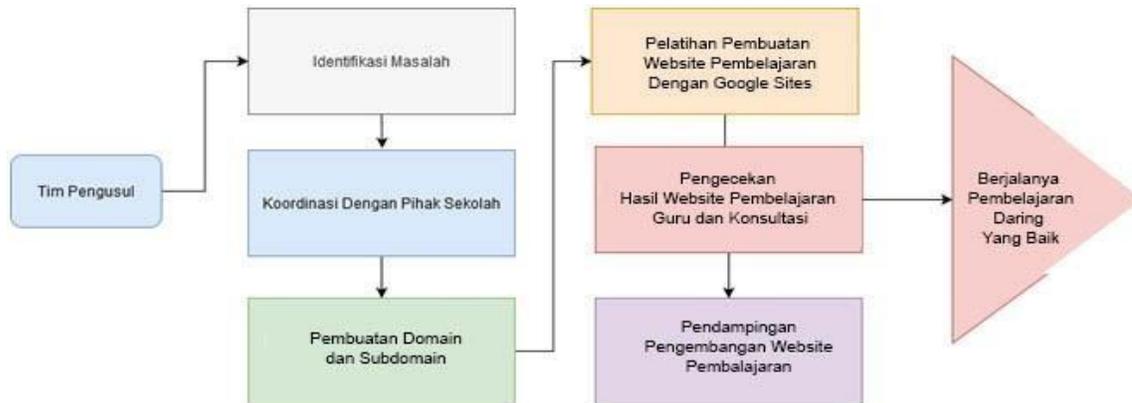
- 1) Pelaksanaan Pelatihan dan pembekalan pembuatan dan pengelolaan website madrasah.
- 2) Madrasah dibuatkan domain, hosting serta dibantu dalam proses upload dan setting website.
- 3) Memberikan pendampingan kepada madrasah selama 6 bulan atau jika diperlukan untuk keberlangsungan website madrasah sehingga tidak berhenti di tengah jalan.
- 4) Diagendakan koordinasi secara berkala untuk pengembangan website sehingga benar-benar bermanfaat.



Gambar 1 Gambaran ipteks berdasarkan permasalahan (dibuat oleh Agus Setiawan, 2024)

Gambaran Ipteks yang akan dilaksanakan pada mitra merupakan bentuk solusi sistem pembelajaran yang semula belum terdapat pembelajaran secara online [4]. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan mitra akan mendapat banyak manfaat diantaranya dapat mempunyai website pembelajaran sendiri [3]. Mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam mengelola website pembelajaran sehingga dapat benar-benar diterapkan pada madrasah ini. Hal ini pastinya akan bermanfaat bagi madrasah, bagi guru dan siswa. Yang terpenting bermanfaat bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Bagan Alir Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat:



Gambar 2 Alir pelaksanaan pengabdian (dibuat oleh nur rokhman, 2024)

b. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus pelatihan desain web pada Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Demak di ruang serba guna diawali dengan pembekalan pengetahuan tentang desain web yang dihantarkan oleh narasumber dalam hal ini yaitu Agus Setiawan. Narasumber memberikan gambaran contoh proses *step by step* membuat desain web mulai dari awal hingga akhir yang disaksikan langsung oleh peserta guru MA Miftahul Ulum Demak. Setelah guru menyimak contoh yang diberikan, setiap guru diberikan kebebasan memberikan ide pandangannya tentang desain web.



Gambar 3 pemaparan materi pengenalan desain web (foto Ahmad Akrom, 2024)

Tahapan selanjutnya adalah praktik pembuatan desain web yang dipandu oleh Nur Rohman. Narasumber ke dua memberikan arahan membuat desain web dengan Google Sites. Google sites merupakan platform besutan Google yang memudahkan seseorang untuk menciptakan website atau situs[13]. Google site dianggap lebih mudah dipahami untuk pemula. Dalam penuturannya langkah-langkah yang perlu diperhatikan yaitu: Login ke akun Google, Buka Google Sites, Pilih templat atau klik Kosong untuk membuat situs dari awal, Beri nama situs, Desain tampilan situs, Pilih tata letak situs, Pilih gambar background, jenis header, dan tema, Klik Terbitkan untuk menerbitkan

situs.



Gambar 4 Pemaparan Praktikum desain Web (foto. Ahmad Akrom, 2024)

c. Hasil pelaksanaan

Hasil didapat oleh peserta kegiatan yakni peserta pengabdian Masyarakat mampu menciptakan desain berbasis web dalam menunjang pembelajaran. namun juga dari sudut pandang tim pelaksana. Adapun luaran yang dihasilkan dari Tim Pengabdian kegiatan yaitu berupa desain web pembelajaran. Adapun kegiatan pelatihan di sudah dipublikasikan di youtube. url video Pelaksanaan: [https://youtu.be/Y5Tsj\\_ribIw](https://youtu.be/Y5Tsj_ribIw)



Gambar 5 Hasil pelaksanaan desain web (Lina Haryati screenshot Agus Setiawan, 2024)



Gambar 6 Video Pelaksanaan Pengabdian (screenshot, Agus Setiawan, 2024)

Untuk memastikan pelatihan *Pembuatan dan Pengelolaan Website Madrasah bagi Guru MA Miftahul Ulum Demak* berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan tolok ukur yang jelas dan terukur. Tolok ukur ini digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan baik dari segi partisipasi, peningkatan kompetensi, hasil output, maupun dampak keberlanjutan pasca pelatihan. Adapun tolok ukur keberhasilan kegiatan ini dapat dirinci dalam tabel berikut:

Table 1 Tolok Ukur Keberhasilan Kegiatan

No.	Aspek yang Dinilai	Tolok Ukur Keberhasilan
1	Partisipasi Peserta	- Minimal 90% guru mengikuti seluruh sesi pelatihan- Peserta aktif dalam diskusi dan praktik
2	Peningkatan Kompetensi Digital	- Peningkatan nilai post-test minimal 30% dibanding pre-test- Peserta memahami dasar penggunaan CMS (misalnya WordPress)
3	Hasil Karya Nyata	- Terbentuknya minimal 1 prototipe website madrasah- Setiap peserta mampu membuat dan mempublikasikan minimal 1 konten mandiri
4	Kemandirian Pengelolaan Website	- Minimal 70% peserta dapat mengelola konten website secara mandiri- Tersusunnya jadwal pengelolaan konten oleh tim guru
5	Kepuasan Peserta	- Minimal 80% peserta menyatakan puas terhadap pelatihan berdasarkan kuesioner evaluasi akhir
6	Keberlanjutan Program	- Terbentuknya tim pengelola website madrasah- Adanya rencana tindak lanjut (RTL) untuk pengembangan website secara berkelanjutan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pembuatan dan pengelolaan website madrasah bagi guru MA Miftahul Ulum Demak telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital di lingkungan madrasah. Melalui kombinasi pemberian materi teori dan praktik, peserta

memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manfaat website sebagai media pembelajaran yang efektif dan relevan di era digital. Pelatihan ini mampu menjawab kebutuhan madrasah dalam menyediakan sarana pembelajaran yang interaktif, informatif, dan mudah diakses oleh siswa maupun masyarakat luas. Para peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung, serta berhasil menyusun desain dan struktur website madrasah secara mandiri. Dengan hasil tersebut, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital di lingkungan MA Miftahul Ulum Demak, serta mendorong keberlanjutan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengucapkan terima kasih atas dukungan dari LPPM UDINUS melalui hibah Program Kemitraan Masyarakat 2024 dengan Pendanaan nomor Kontrak: 076/A.38-04/UDN-09/VII/2024 DESEMBER 2024 dan MA Miftahul Ulum Demak yang sudah bekerjasama selama kegiatan berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Rahmadiyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Trainer Elektronika Digital untuk Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar," *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 04, no. 01, pp. 145–153, 2015.
- [2] Moh. R. R.M, I. S. K. Idris, and A. rahmat K. Haba, "Perancangan Game Edukasi Sebagai Media Pelestarian Bahasa Gorontalo Pada Anak Sekolah Dasar," *J. Ilm. Ilmu Komput. Banthayo Lo Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 44–51, 2023, doi: 10.37195/balok.v2i1.499.
- [3] E. Priyambodo, A. Wiyarsi, and L. Permanasari, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *J. Kependidikan Penelit. Inov. Pembelajaran*, vol. 42, no. 2, pp. 99–109, Dec. 2012, doi: 10.21831/JK.V42I2.2236.
- [4] A. Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 8, no. 2, Dec. 2010, doi: 10.21831/jpai.v8i2.949.
- [5] J. Adinegara, "Pendampingan Pembuatan Website Sebagai Optimalisasi Pemberdayaan Potensi Wisata Desa Wisata Gumbrih - Bali," *Dharmakarya J. Apl. Ipteks Untuk Masy.*, vol. 13, no. 1, pp. 95–101, 2024, doi: 10.24198/dharmakarya.v13i1.42787.
- [6] D. A. Salam, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Interaktif (Blog) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasaran Online Sub Kompetensi Dasar Merancang Website (Studi Pada Siswa Kelas X Tata Niaga SMK Negeri 2 Nganjuk)," *J. Pendidik. Tata Niaga JPTN*, vol. 3, no. 2, 2015.
- [7] A. Hanafiah, H. O. Nasution, Y. Arta, and R. Wandri, "Perkembangan Portal Informasi Berbasis Website Di SMK YKWI Pekanbaru," *J. Pengabd. Masy. Dan Penerapan Ilmu Pengetah.*, vol. 05, no. 01, pp. 14–18, 2024, doi: 10.25299/jpmpip.2024.16076.
- [8] P. Nugraha, F. N. Rahman, F. A. Rohmansyah, D. R. P. Jaya, and K. Setiawan, "Media Pembelajaran Interaktif Manfaat Pelestarian Lingkungan Organisasi Relawan Cakra Abhipraya Responsif," *INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 7, no. 1, pp. 237–246, 2024, doi: 10.31539/intecom.v7i1.9247.
- [9] N. Jannah and D. M. Q. A. P. W, "Transformasi Nilai Moderasi Beragama Pada Generasi Z di Organisasi IPNU IPPNU Cabang Kencong," *AL-MURABBI J. Studi Kependidikan Dan Keislam.*, vol. 10, no. 2, pp. 12–24, 2024, doi: 10.53627/jam.v10i2.5485.
- [10] P. S. Hasugian, "Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi," *J. Inform. Pelita Nusant.*, vol. 3, no. 1, pp. 82–86, 2018.

- [11] N. C. Dewi, “Pengembangan E-Learning Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” *Diadik J. Ilm. Teknol. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 210–216, Sep. 2021, doi: 10.33369/diadic.v10i1.18149.
- [12] D. Darmawan, *Pengembangan e-learning teori dan desain*, vol. 25. Bandung, 2014.
- [13] A. Wijaya and Serafica Gischa, “Pengertian Google Sites: Kelebihan, Kelemahan, dan Pemanfaatannya,” Kompas.com. Accessed: Oct. 15, 2024. [Online]. Available: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/10/16/030000269/pengertian-google-sites--kelebihan-kelemahan-dan-pemanfaatannya>